

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari laporan penelitian yang telah penulis kemukakan di depan, maka penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Gangguan belajar ADHD yang nampak pada siswa di SDN I Banjar Kemantren adalah tidak mampu memusatkan perhatian atau tidak fokus, menentang, destruktif, tidak sabar dan usil, serta intelektual rendah. Bentuk-bentuk gangguan belajar ADHD ini sangat sesuai, di mana bentuk-bentuk gangguan belajar ADHD yang terdapat pada siswa di SDN I Banjar Kemantren merupakan bagian dari bentuk impulsif dan hiperaktif. Yang merupakan masalah perilaku yang akan menghambat perkembangan anak untuk memenuhi tugas akademik dan mengganggu orang lain di sekitarnya.
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam menangani gangguan belajar ADHD pada siswa di SDN I Banjar Kemantren yaitu:
 - a. Penanganan ADHD dengan modifikasi perilaku maksudnya yaitu dengan melakukan beberapa cara diantaranya memahami anak didik, mengarahkan minatnya, melatih kefokusannya, dan mengajarkan kegiatan yang bertujuan. Sedangkan tujuan dari diadakannya modifikasi perilaku adalah untuk membentuk perilaku yang diharapkan agar siswa mampu bersikap disiplin dan bertanggung jawab serta berakhlakul karimah

- b. Penanganan ADHD dengan keterampilan sosial yaitu dengan melakukan beberapa cara diantaranya membangkitkan kepercayaan diri siswa, membantu agar tidak kehilangan temannya, membantu siswa memahami konsekuensi di tindakannya terhadap perasaan orang lain, membantu siswa untuk mengatur dirinya sendiri. sedangkan tujuan dari keterampilan sosial ini adalah untuk membentuk hubungan sosial yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, selanjutnya penulis mencoba memberikan saran-saran yang disampaikan kepada obyek penelitian yang berada di SDN I Banjar Kemantren Buduran Sidoarjo pada khususnya dan lingkungan umumnya, semoga dapat bermanfaat.

1. Kepada seorang guru sebagai pendidik yang langsung berinteraksi dengan anak didik dalam proses belajar mengajar diharapkan untuk lebih kreatif dalam menangani gangguan belajar siswa ADHD.
2. Diharapkan bagi guru-guru mata pelajaran yang lain untuk dapat memberikan perhatian yang lebih dalam menyusun dan menentukan cara mengajar anak-anak hiperaktif yang lebih baik, untuk berbagai tahapan perkembangan anak.
3. Kepada lembaga pendidikan diharapkan lebih memperhatikan perkembangan anak didiknya, khususnya anak yang mengalami gangguan belajar ADHD, akan tetapi pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara normal, agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial.